

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. PT. Chevron Pacific Indonesia yang mengadakan Lelang Pekerjaan Jasa Kebersihan dan Pelayanan Gedung diikuti oleh 6 (enam) Perusahaan Peserta Lelang yaitu : PT. Nusa Inti Sharindo, PT. Avia Jaya Indah, PT. Shandy Putra Makmur, PT. Jacolin Fitrab Cabang Pekanbaru, PT. Freshklindo Graha Solusi, dan PT. Yogi Pratama Mandiri menurut Majelis Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia telah melakukan Praktek Persekongkolan tender yang mengakibatkan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Dugaan adanya praktek Persekongkolan Tender ini muncul setelah Pihak-Pihak yang disebut diatas dilaporkan kepada Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia. Dalam Pemeriksaan yang dilakukan oleh Tim Pemeriksa Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia, ditemukan bahwa sebelum proses Lelang dibuka secara resmi para peserta Lelang membuat Surat Kesepakatan Bersama yang diketahui oleh Pihak Panitia Lelang. Menurut Majelis Komisi kegiatan ini adalah termasuk Persekongkolan Horizontal dan Persekongkolan Vertikal sebagaimana diatur dalam Pasal 22 Undang-Undang No. 5 Tahun 1999. Setelah menjalani rangkaian Pemeriksaan dan Persidangan di Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia, Majelis Komisi menyatakan bahwa seluruh Pihak yang terlibat dalam Kegiatan Lelang ini terbukti secara sah dan meyakinkan

melakukan Pelanggaran terhadap Pasal 22 Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

2. Dalam membuat Putusan Perkara ini, Majelis Komisi menyampaikan beberapa pertimbangan yang disampaikan kepada Pihak Terlapor. Surat Kesepakatan Bersama yang diinisiasi oleh PT. Nusa Inti Sharindo dan kemudian disetujui dan ditandatangani sebelum Lelang dibuka oleh Peserta Lelang Lainnya yang juga diketahui oleh PT. Chevron Pacific Indonesia, menurut Pertimbangan Hakim melanggar ketentuan Pasal 22 Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Menurut Pertimbangan Hakim, tindakan PT. Chevron Pacific Indonesia yang membiarkan Surat Kesepakatan Bersama itu dibuat dianggap memfasilitasi kegiatan Persekongkolan ini, dan dinyatakan bersalah oleh Majelis Komisi. Dalam Kegiatan Proses Lelang ini, Majelis Komisi juga menyampaikan Pertimbangannya bahwa telah terpenuhi segala unsur dalam Pasal 22 Undang-Undang Anti Monopoli, yaitu : Unsur Pelaku Usaha, Unsur Bersekongkol untuk Mengatur dan atau menentukan Pemenang Tender, Unsur Pihak Lain dan Unsur Persaingan Usaha Tidak Sehat. Selain Pertimbangan tersebut diatas, Majelis Komisi juga mempertimbangkan hal-hal yang memberatkan dan hal-hal yang meringankan Pihak Terlapor sebagaimana termuat dalam Putusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia No. 04/KPPU-L/2009.

## **A. Saran**

1. Persekongkolan Tender yang terjadi di Indonesia sudah banyak terjadi, karna lemahnya pengawasan KPPU terhadap perusahaan-perusahaan swasta, BUMN, maupun Instansi Pemerintah. Seharusnya pihak KPPU lebih tegas dan ketat dalam mengawasi hal ini, mungkin kurangnya kantor cabang KPPU yang ada sekarang sehingga tidak terkontrolnya semua perusahaan swasta, BUMN, maupun Instansi Pemerintah, maka dari itu sebaiknya bisa di tambah lagi kedepannya dan Pemerintah juga harus memberikan kewenangan lebih kepada Komisi Pengawas Persaingan Usaha untuk mengawal setiap proses lelang maupun tender pada setiap perusahaan. Agar kegiatan Persekongkolan Tender bisa dibrantas dan terwujudnya kesejahteraan umum dan tercapainya asas Demokrasi Ekonomi dalam Undang-Undang Dasar 1945.
2. Hukuman yang diberikan oleh Majelis Komisi dalam perkara ini seakan kurang kuat, hal ini dapat dilihat dari Putusan Perkara yang masi tergolong ringan. Hukuman denda sebesar Rp. 2.000.000.000,- kepada PT. Chevron Pacific Indonesia masi tergolong ringan untuk Perusahaan Besar dari Amerika tersebut. Apabila semakin banyak dan kuat Pertimbangan Majelis Komisi pada Perkara ini, tentu saja Hukuman yang lebih besar dapat diberikan dan diharapkan tercapainya tujuan memberi efek jera dalam Penegakan Hukum.